

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan busana batik kontemporer ini menunjukkan bahwa lagu Norman Fucking Rockwell karya Lana Del Rey dapat menjadi sumber ide penciptaan melalui pengolahan narasi, makna, dan simbol yang terkandung dalam lirik lagu. Romansa yang digambarkan dalam lagu berupa hubungan yang kompleks, penuh kontradiksi, serta diwarnai rasa tulus, kekecewaan, harapan, dan penerimaan, kemudian diinterpretasikan sebagai konsep utama karya. Narasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan ide penciptaan yang diwujudkan melalui pemilihan simbol, warna, motif, dan karakter visual yang mendukung suasana romantis, melankolis, dan nostalgik.

Penerapan sumber ide dilakukan melalui pendekatan semiotika Roland Barthes dengan menerjemahkan unsur-unsur dalam lagu ke dalam motif batik kontemporer. Figur jerapah dipilih sebagai simbol karakter Norman Rockwell dan dikembangkan melalui proses stilisasi serta penggabungan elemen visual lain, seperti ombak, mawar, mahkota, cermin, perisai, dan balon bintang yang merepresentasikan makna-makna tertentu dalam narasi lagu. Selain penggunaan figur jerapah dan ombak sebagai simbol utama, motif juga memuat potongan lirik lagu Norman fucking Rockwell yang diolah menjadi elemen visual pendukung. Motif tersebut kemudian diaplikasikan pada enam busana batik kontemporer yang mengadaptasi karakteristik New Look melalui siluet feminin, garis pinggang yang tegas, dan volume rok yang disesuaikan dengan konteks mode masa kini.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa batik kontemporer tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga dapat digunakan sebagai media penyampaian narasi dan makna. Karya yang dihasilkan memberikan alternatif pengembangan sumber ide dalam bidang Desain Mode Kriya Batik melalui pemanfaatan karya musik sebagai inspirasi penciptaan serta pengembangan simbol visual ke dalam bentuk busana yang komunikatif dan ekspresi.

B. Saran

Penciptaan karya dengan sumber ide berupa narasi, lirik lagu, maupun karya budaya populer lainnya memerlukan proses interpretasi yang mendalam agar makna yang terkandung dalam sumber ide dapat diterjemahkan secara tepat ke dalam bentuk visual. Oleh karena itu, penciptaan selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi semiotika dan kajian konseptual yang lebih luas sehingga simbol, motif, maupun elemen visual yang digunakan memiliki keterkaitan yang kuat dengan narasi yang diangkat. Selain itu, pengembangan karya serupa dapat dilakukan melalui eksplorasi sumber ide, media, maupun pendekatan teori yang berbeda untuk menghasilkan interpretasi visual yang lebih beragam. Batik kontemporer memiliki fleksibilitas yang memungkinkan berbagai bentuk narasi diterjemahkan ke dalam motif dan busana, sehingga diharapkan penciptaan selanjutnya dapat memperluas kemungkinan pengembangan batik sebagai media ekspresi, komunikasi visual, dan penyampaian makna yang lebih personal maupun kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, G., Nanta, & Hapsari, A. (2022). *American dream in the eye of Asian immigrants: A genetic structuralism analysis of Kevin Kwan's Rich People Problems*. *International Journal of Humanity Studies*.
- Adhitya, G., Nanta, & Lasari, N. (2019). *Desiring domination: A postfeminist study on the lyrics of Lana Del Rey's Ultraviolence album*. *Jurnal: Universitas Gadjah Mada*.
- Aulia, S., Astari, T., Kevinia, C., & Syahara, P. (2022). Analisis teori semiotika Roland Barthes dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia. *Journal of Communication Studies and Society*.
- Barthes, R. (2012). Elemen-elemen semiologi (M. Ardiansyah, Penerj.). IRCiSoD.
- Burton, P. (2023). Lana Del Rey: *The embodiment of the Americana dream*.
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
- Chloe. (2023). *1950's Fashion History Glamour, Dior New Look*.
- Design Council. (2005). *The Double Diamond: A universally accepted depiction of the design process*.
- Herbison, L., & Frame, G. W. (2026). *Giraffe*. *Encyclopaedia Britannica*.
- Ilaa, & Thurfah, D. (2021). Feminisme dan kebebasan perempuan Indonesia dalam filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Indarti. (2020). Metode Proses Desain Dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa* , 135.
- Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Ochonogor, O. K., Sotunsa, M. E., & Idowu, P. I. (2025). *Divine elegance: A feminist semiotic analysis of Christian Dior's "New Look"*. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, IX(VII).
- Prasetyo, K., & Bayu. (2010). Membaca diskursus postfeminisme melalui novel Perempuan di Titik Nol. *Jurnal Komunitas*.

- Rakhmawati, Y. (2018). *Lana Del Rey's view of American glimmering lifestyle and American dream reflected in Born to Die: The Paradise Edition album: A genetic structuralism study. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sabana, S. (2007). Bahasa Rupa dalam Batik Kontemporer.
- Sobur, A. (2017). Semiotika komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwastini, N. K., & Arie. (2013). Perkembangan feminisme Barat dari abad kedelapan belas hingga postfeminisme: Sebuah tinjauan teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.*
- Trauernicht, M. (2019). *Lana Del Rey and her American dream.*

